

ABSTRACT

Winanti, Amalia Gusti Rizki. 2024. *Students' Perception of the Use of X as an Informal Learning Media to Learn English Vocabulary (A Descriptive Study on the Followers of X Auto-base Account, @englishfess_ of English Department Study Program from Three Big Universities in Purwokerto*. Thesis Supervisor 1: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Thesis Supervisor 2: Dian Adiarti, S.Pd., M. Hum., Chief External Examiner: Drs. Ashari, M.Pd., External Examiner: Laxmi Mustika Cakrawati, S.Pd., M.Pd. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education, English Education Study Program, Purwokerto.

This research was motivated by the curiosity of the students' perceptions toward the use of an auto-base on Twitter (X) named @englishfess_ in informal English vocabulary learning activity as well as the factors why the students use the media and also what problems the students faced. This research was a Descriptive Qualitative Method using a questionnaire and interview as the data collection method. The sampling method used was total sampling for filling out the questionnaire and random sampling for the interview needs that included three students. To validate the data, methodological triangulation was used by using different data collection methods. Then, to analyze the data, the researcher used thematic analysis by Braun & Clarke in Caulfield. This research includes 21 university students from three big universities (UNSOED, UMP, UINSAIZU) majoring in English Education Study Program that actively follow the auto-base account.

The results show that the students' perceptions came out all positive. From the questionnaire, it was known that the students' perceptions level toward the use of auto-base @englishfess_ to learn vocabulary reached 81% which was considered very good. The responses showed most of them chose @englishfess_ to learn vocabulary because it was easy to access (57,1%) as their contextual factor and chose the statement @englishfess_ because it was a suitable platform for young adult learners (66,7%) as their demographic factor. The distraction from other contents on Twitter (X) showed as the biggest result of the difficulty the students faced (67%). From the interview, the researcher found widely varying results about how the students perceived the media and further explanations about what were their factors in using the media and also the difficulties they faced during the use of the media. All three students that were interviewed expressed their opinion about learning vocabulary using @englishfess_ with very positive responses. The students also expressed the easiness and the suitability of the media in terms of informal learning activity. Two of three students expressed that they indeed usually got distracted by other contents as their main problems during the use of the media.

Keywords: *students' perception, learning vocabulary, learning media, @englishfess_, Twitter (X)*

ABSTRAK

Winanti, Amalia Gusti Rizki. 2024. *Students' Perception of the Use of X as an Informal Learning Media to Learn English Vocabulary (A Descriptive Study on the Followers of X Auto-base Account, @englishfess_ of English Department Study Program from Three Big Universities in Purwokerto*. Pembimbing 1: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Pembimbing 2: Dian Adiarti, S.Pd., M. Hum., Ketua Penguji Eksternal: Drs. Ashari, M.Pd., Penguji Eksternal: Laxmi Mustika Cakrawati, S.Pd., M.Pd. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini didasari oleh keingintahuan tentang persepsi siswa terhadap pemakaian auto-base di Twitter (X) yang bernama @englishfess_ dalam aktifitas pembelajaran kosakata Bahasa Inggris secara informal beserta faktor penggunaan dan juga masalah yang dihadapi selama penggunaan media ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling untuk kuesioner dan random sampling untuk wawancara dengan hasil 3 siswa. Untuk memvalidasi data, triangulasi metodologi digunakan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisa tematik dari Braun dan Clarke. Penelitian ini melibatkan 21 mahasiswa dari tiga universitas besar di Purwokerto (UNSOED, UMP, UINSAIZU) dari program studi pendidikan Bahasa Inggris yang aktif mengikuti auto-base ini.

Berdasarkan pertanyaan penelitian, hasil menunjukkan bahwa persepsi siswa mengindikasikan hasil yang positif. Dari kuesioner diketahui level persepsi siswa terhadap @englishfess_ mencapai 81% yang digolongkan sebagai sangat baik. Kebanyakan respon dari mereka mengungkapkan faktor kontekstual dari penggunaan auto-base @englishfess_ untuk pembelajaran kosakata dipilih karena mudah untuk diakses (57,1%). Sedangkan faktor demografi dari mereka adalah karena media ini cocok untuk mereka yang dewasa muda (66,7%). Gangguan yang muncul dari akun Twitter (X) lain menjadi hasil terbesar sebagai kesulitan yang dihadapi siswa (67%). Dari hasil wawancara, peneliti menemukan hasil yang sangat bervariasi tentang bagaimana siswa memandang media ini dan penjelasan lebih lanjut mengenai faktor penggunaan media dan juga kesulitan yang mereka hadapi selama penggunaan media. Tiga siswa yang menjadi sampel wawancara semua memberikan respon yang sangat positif mengenai penggunaan @englishfess_ untuk pembelajaran kosakata. Para siswa mengekspresikan tentang kemudahan dan kecocokan media ini dalam hal pembelajaran non-formal. Dua dari tiga siswa mengatakan bahwa mereka memang biasanya terganggu oleh konten lain selama penggunaan media ini.

Kata kunci: *Persepsi siswa, pembelajaran kosakata, media belajar, @englishfess_, Twitter (X)*